

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian atau penyelidikan dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mencari bukti-bukti untuk mendekati kebenaran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif (*qualitative research*).⁴⁸

B. Setting Penelitian

Qualitative research atau disebut juga penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan menggunakan pemikiran secara ilmiah dengan cara mengetahui kebenaran pada studi *empiris* serta berusaha untuk menggali suatu peristiwa, menggambarkan lalu menjelaskan serta memprediksi suatu peristiwa pada *setting* sosial tertentu. Pernyataan studi *empiris* mempunyai kebenaran ilmiah dan kesesuaian data antara fakta dan pengalaman yang didukung oleh bukti yang kuat.⁴⁹

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KBIH Arwaniyyah Kudus, karena sebuah lembaga penyelenggara ibadah haji yang berkembang tiap tahunnya.

c. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juli-September 2020

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

⁴⁹Djam'an Santori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 42.

presepsinya.⁵⁰ Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pimpinan dan pengurus Arwaniyah Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilanya, data dibedakan atas dua, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer

Pengambilan data yang dilakukan dengan wawancara kepada narasumber secara langsung, narasumber dalam penelitian ini adalah pimpinan, pengurus, dan jamaah Arwaniyyah Kudus sebagai informan mengenai penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kualitas bimbingan ibadah haji pada KBIH.

2. Data sekunder

Data yang di peroleh secara tidak langsung dari pengumpul data. Misalnya dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, foto-foto, benda-benda lain yang memperkaya data sekunder⁵¹.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peniliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi serta ide dengan melakukan tanya jawab, hingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu⁵². Pewawancara berkomunikasi langsung dengan narasumber untuk mendapatkan sumber infomasi melalui dialog secara langsung. Ada 2 macam wawancara yang bisa dilakukan, yakni :

⁵⁰Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 152.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 231.

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan berdasarkan instrumen penelitian yang sudah dibuat sebelumnya, yang mana instrumen ini berisi beberapa pertanyaan yang tertulis. Teknik wawancara seperti ini dilakukan dengan tujuan wawancara yang dilaksanakan tetap fokus pada permasalahan yang menjadi fokus penelitian, tidak melebar kemana – mana, serta mendapat persetujuan dosen yang membimbing penelitian.
 - b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas, tidak berdasarkan pada pedoman ataupun instrumen penelitian yang sudah dibuat, pewawancara yang melakukan wawancara dengan cara seperti ini mempunyai kecenderungan ikut kemana arah narasumber berbicara, sehingga wawancara seperti ini sifatnya lebih terbuka dan fleksibel.⁵³
2. Teknik Observasi
- Observasi adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan menggunakan panca indera yang dimiliki oleh manusia terhadap objek penelitian secara langsung ataupun tidak. Dengan cara seperti ini maka data yang didapatkan lebih dekat dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi⁵⁴. Sehingga bisa diperoleh data yang terkait dengan penerapan fungsi manajemen dalam peningkatan bimbingan ibadah haji di KBIH.
3. Teknik Dokumentasi
- Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa buku-buku, data-data atau arsip dan foto-foto di Arwaniyyah Kudus.⁵⁵

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 233.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 234.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 240.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data mempunyai arti data yang telah terhimpun dapat mengkonsepkan kenyataan yang dikemukakan oleh penulis.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam melakukan penelitian, peneliti datang ke lokasi penelitian tidak hanya sekali tetapi peneliti kembali lagi ke lapangan melangsungkan pengamatan, wawancara untuk memperoleh sumber data informasi. Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk menjalin hubungan lebih akrab, sehingga narasumber dalam memberikan informasi lebih terbuka sehingga informasi yang didapat akurat.

Penelitian di Arwaniyyah Kudus peneliti berkunjung ke lokasi tiga kali, dengan tahap awal memberikan surat izin untuk melakukan penelitian dengan memperkenalkan diri dan mendapat data langsung oleh pemimpin Arwaniyyah Kudus. Tahap ke dua dan ke tiga peneliti melakukan wawancara langsung kepada narasumber, sehingga peneliti memperoleh sumber informasi dan dokumentasi

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu

- a. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data informasi yang terkumpul dari pimpinan Arwaniyyah Kudus dengan data yang didapatkan melalui pengurus dan jamaah, dengan harapan dari banyaknya sumber data tersebut didapatkan adanya keterkaitan antar satu dengan data atau diperoleh data yang saling berkaitan atau sama.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan menggunakan beberapa metode atau teknik guna memperoleh data yang konkrit. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga

teknik yaitu wawancara langsung kepada narasumber, observasi dan dokumentasi langsung⁵⁶.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bukti yang mendukung kebenaran data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian peniliti menggunakan rekaman untuk membuktikan hasil wawancara, gambar atau foto sebagai pendukung telah melakukan penelitian langsung di Arwaniyyah Kudus⁵⁷.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis⁵⁸. Langkah-langkah analisa data yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian fungsi manajemen pada KBIH Arwaniyyah adalah melalui analisis data di lapangan Miles dan Huberman sebagai berikut :

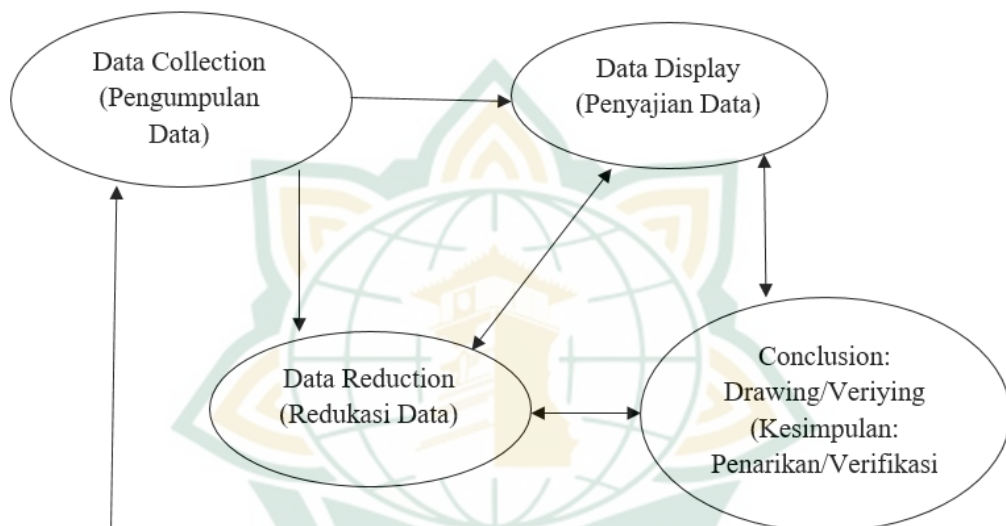
⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 273-274.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 275

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 244.

Gambar 3.1
Analisis Data di Lapangan Model Miles and
Huberman

a. *Data Reducation* (Redukasi Data)



Redukasi bisa diartikan dengan perangkuman atau merangkum, melakukan pemilihan terhadap sesuatu hal yang dinilai penting lalu menentukan pola sesuatu hal tersebut. Dengan hal ini maka data yang sudah dilakukan reduksi akan mampu memberi konsep secara spessifik, sehingga bisa memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data ditahapan berikutnya⁵⁹.

Peneliti memakai reduksi data melalui analisa semua data yang didapatkan melalui pimpinan Arwanayah Kudus. Melakukan pencatatan terhadap data, kemudian memilih data yang dinilai kongkrit terhadap masalah yang menjadi fokus penelitian, yakni terkait dengan implementasi fungsi manajemen guna peningkatan kualitas bimbingan ibadah haji pada KBIH, lalu melakukan penarikan kesimpulan yang kongkrit.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 247.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian ini dilakukan dengan menyusun data yang relevan yang berupa pernyataan pendek, bagan, tabel, serta hubungan yang terkait antar berbagai kategori guna memperoleh hasil informasi yang bisa dijadikan kesimpulan sehingga bisa didapatkan data yang konkrit. Langkah dalam menyajikan data ini merupakan langkah terpenting menuju Verifikasi data dengan tingkat validitas yang tinggi. Meskipun begitu dalam penelitian kualitatif biasanya data disajikan berupa teks narasi.⁶⁰

Ketika menyajikan data penelitian melakukan pencarian data terkait penerapan fungsi manajemen Arwaniyah Kudus dalam peningkatan kualitas bimbingan haji. Faktor apa saja pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan kualitas bimbingan ibadah haji. Penyajian data dapat memberikan kemudahan kepada peneliti untuk memperoleh hasil penelitian, dengan cara mendengarkan serta mengamati narasumber, dengan demikian peneliti bisa melakukan penarikan kesimpulan terkait dengan sejauh Arwaniyah Kudus dalam menerapkan fungsi manajemen guna peningkatan mutu pembimbingan haji.

c. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Verifikasi diartikan sebagai rujukan ulang pada catatan selama di lapangan serta tukar pikiran dengan teman. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual, hipotesis atau teori..⁶¹ Peneliti melakukan verifikasi secara berkelanjutan serta saling berkaitan selama pelaksanaan pengamatan di lapangan.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 249.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 253.